

Imanda Herani (2006) "*Working Along Side by Side : Studi Tentang Interaksi Guru Lokal dan Guru Asing di Lembaga Kursus Bahasa Inggris English First (EF)*". Skripsi sarjana strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

Intisari

English First (EF) adalah salah satu lembaga kursus bahasa Inggris yang menyediakan fasilitas guru lokal dan guru penutur asli (*native speaker teacher*). Guru penutur asli tersebut datang dari berbagai negara di dunia dengan masing-masing latar belakang kebudayaan yang beragam. Keragaman tersebut tentunya mempengaruhi proses interaksi di antara mereka. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apa saja karakteristik kebudayaan guru EF, bagaimana interaksi terjalin sehubungan dengan keragaman tersebut, dan bagaimana dampaknya terhadap perusahaan.

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma interpretif karena peneliti ingin memahami fenomena tentang interaksi para guru di EF sehubungan dengan keragaman latar belakang budaya mereka. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mengungkap fenomena yang ingin diteliti di EF. Proses pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dan dianalisis secara kualitatif yaitu dengan menentukan tema dan kategori, kemudian mencoba menemukan hubungan antar kategori yang akan menghasilkan konstruk-konstruk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru di EF tidak pernah memandang keragaman di antara mereka sebagai suatu perbedaan yang menghalangi proses interaksi, sebaliknya para guru dapat berinteraksi dengan akrab, baik dalam konteks profesional maupun personal. Hal ini tentu saja membawa dampak positif bagi EF sebab guru dapat bekerja secara maksimal jika suasana kerjanya menyenangkan, sehingga terjadi timbal balik yang positif antara EF dengan para guru karena EF juga berperan aktif mendukung terciptanya suasana yang kondusif. Tidak hanya itu, dampak lainnya adalah suasana positif itu dapat ditangkap oleh para murid sehingga dapat menjadi referensi yang baik bagi calon pelanggan baru. Hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi para guru di EF agar selalu berpikiran terbuka menerima keragaman di antara mereka, dan bagi EF untuk selalu mempertahankan suasana kerja yang nyaman dan kekeluargaan dengan cara selalu mengadakan kegiatan non formal sebagai upaya untuk menjaga keakraban seluruh karyawan.

Kata kunci : keragaman budaya, interaksi, guru, organisasi.